



Implementasi Modul Ajar Pendidikan Agama Kristen dengan Tema Allah Mencipta Manusia Mengelola pada Siswa Kelas 6 di SDN 1 Kereng Bangkirai

Rossan Kurnia ^{1*}, Cintya ², Berkat Ricart Dwi Putra ³, Matius Timan Herdi Ginting ⁴

¹⁻⁴ Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN)

Palangra Raya, Indonesia

Email : russankurnia@gmail.com ¹, cia85714@gmail.com ², blasttryon@gmail.com ³, bangmatzz@gmail.com ⁴

*Penulis Korespondensi: russankurnia@gmail.com

Abstract. *The study describes the implementation of the Christian Religious Education teaching module with the theme Allah Creates Man to Manage in grade VI students of SD Negeri 1 Kereng Bangkirai. The qualitative descriptive approach applied direct observation, documentation of activities, and assessment of learning outcomes in the affective, cognitive, and psychomotor domains to the 11 students who attended. The teaching module is aligned with the Learning Outcomes of Phase C of the Independent Curriculum providing a directed learning structure from Genesis 2:8-15. The opening activities include greetings, prayers, praise, Bible readings, as well as students' experiential questions about nature to build a relationship between the material and everyday reality. Core activities utilize explanations, group discussions, presentations, and clipping projects with the theme of loving God's created nature that increase active participation, cooperation, and creativity of students. Assessments showed good results in all three learning domains despite constraints such as the discomfort of cross-gender discussions and the introverted nature of students; The role of teachers in creating a safe atmosphere strengthens the effectiveness of the process. Reflection confirms meaningful learning that shapes an attitude of gratitude, environmental concern, and Christian responsibility.*

Keywords: *Christian Religious Education, Implementation Of Teaching Modules, Independent Curriculum, Meaningful Learning, Responsibility For Creation.*

Abstrak. Penelitian mendeskripsikan implementasi modul ajar Pendidikan Agama Kristen bertema Allah Mencipta Manusia Mengelola pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Kereng Bangkirai. Pendekatan deskriptif kualitatif menerapkan observasi langsung, dokumentasi kegiatan, serta penilaian hasil belajar di ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik terhadap 11 siswa yang hadir. Modul ajar selaras dengan Capaian Pembelajaran Fase C Kurikulum Merdeka menyediakan struktur pembelajaran yang terarah dari Kejadian 2:8-15. Kegiatan pembukaan mencakup salam, doa, pujian, pembacaan Alkitab, serta pertanyaan pengalaman siswa tentang alam untuk membangun keterkaitan materi dengan realitas sehari-hari. Kegiatan inti memanfaatkan penjelasan, diskusi kelompok, presentasi, dan proyek kliping bertema mencintai alam ciptaan Tuhan yang meningkatkan partisipasi aktif, kerja sama, serta kreativitas siswa. Penilaian menunjukkan hasil baik di ketiga ranah belajar meskipun ada kendala seperti ketidaknyamanan diskusi lintas gender dan sifat introvert siswa; peran guru dalam menciptakan suasana aman memperkuat efektivitas proses. Refleksi proses mengonfirmasi pembelajaran bermakna yang membentuk sikap syukur, kepedulian lingkungan, serta tanggung jawab Kristiani.

Kata Kunci: Implementasi Modul Ajar, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Bermakna, Pendidikan Agama Kristen, Tanggung Jawab Ciptaan.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Agama Kristen di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman iman, sikap moral, serta tanggung jawab peserta didik sejak usia dini. Proses pembelajaran PAK tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan Alkitabiah, tetapi juga pada penghayatan nilai-nilai Kristiani yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Pembelajaran yang terencana dan terstruktur melalui modul ajar menjadi sarana bagi guru

untuk menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna, relevan, serta sesuai tahapan perkembangan peserta didik sekolah dasar (Gea & Kurniawan, 2025).

Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi guru untuk merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui pemanfaatan Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran. Pendekatan ini mendorong peserta didik agar terlibat aktif dalam proses belajar, mampu berpikir kritis, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen menuntut perencanaan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara seimbang melalui aktivitas yang kontekstual dan partisipatif (Haelitik & Dendo, 2024).

Tema “Allah Mencipta Manusia Mengelola” menjadi salah satu materi esensial dalam Pendidikan Agama Kristen kelas VI karena berkaitan erat dengan tanggung jawab manusia terhadap ciptaan Tuhan. Peserta didik diajak memahami bahwa alam semesta merupakan karya Allah yang harus dijaga dan dipelihara. Pemahaman ini perlu ditanamkan melalui pembelajaran yang tidak bersifat teoritis semata, tetapi juga mendorong keterlibatan peserta didik dalam aktivitas yang menumbuhkan sikap syukur, kepedulian, serta tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar (Hutabarat & Saragih, 2025; Pasaribu & Saragih, 2025).

SD Negeri 1 Kereng Bangkirai sebagai salah satu satuan pendidikan dasar menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sesuai ketentuan kurikulum yang berlaku. Peserta didik kelas VI menunjukkan karakter aktif dan ketertarikan pada kegiatan belajar yang melibatkan diskusi, media visual, serta proyek sederhana. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan implementasi modul ajar PAK yang disusun untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran, sekaligus menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di kelas tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi modul ajar Pendidikan Agama Kristen bertema “Allah Mencipta Manusia Mengelola” pada siswa kelas VI di SD Negeri 1 Kereng Bangkirai, mengidentifikasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan, serta menggambarkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari upaya mewujudkan pembelajaran PAK yang baik di sekolah dasar.

2. KAJIAN TEORITIS

Modul Ajar

Modul Ajar merujuk pada bahan ajar terstruktur yang dirancang khusus untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara mandiri atau tatap muka di kelas, dengan elemen-elemen lengkap seperti tujuan pembelajaran, materi pokok, aktivitas siswa, penilaian,

dan refleksi. Dokumen ini memungkinkan guru untuk mengorganisir pelajaran menjadi unit-unit kecil yang mudah dicerna, sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi secara bertahap melalui pendekatan yang sistematis dan berorientasi pada hasil. Setiap modul ajar biasanya dilengkapi dengan lampiran seperti lembar kerja, contoh soal, dan sumber referensi, yang membantu guru menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan beragam siswa (Noviantari & Agustina, 2023).

Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen merupakan proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai iman Kristen kepada peserta didik melalui berbagai metode pengajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Proses ini mencakup pemahaman Alkitab sebagai firman Tuhan, pengenalan akan kasih Yesus Kristus sebagai Juruselamat, serta pembentukan karakter yang mencerminkan teladan Kristus dalam hubungan antarmanusia (Natalia, 2025). Guru Pendidikan Agama Kristen bertanggung jawab menyampaikan ajaran-ajaran dasar seperti penciptaan dunia, dosa asal manusia, penebusan melalui salib, dan harapan kebangkitan, sambil mendorong peserta didik untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada pengetahuan doktrinal, melainkan juga pengembangan spiritual yang mendalam agar siswa mampu hidup sebagai saksi Kristus di tengah tantangan zaman modern (Viani & Arifianto, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan merupakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada implementasi modul ajar Pendidikan Agama Kristen di kelas VI SD Negeri 1 Kereng Bangkirai. Penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan secara rinci proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran PAK berdasarkan modul ajar bertema “Allah Mencipta Manusia Mengelola”. Subjek penelitian meliputi peserta didik kelas VI yang berjumlah 11 orang hadir saat pelaksanaan, sementara objek penelitian mencakup aktivitas pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta perangkat pembelajaran yang digunakan sesuai Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama proses pembelajaran, dokumentasi kegiatan, serta penilaian hasil belajar peserta didik yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Observasi digunakan untuk mencatat keaktifan peserta didik, kerja sama kelompok, serta sikap yang muncul selama pembelajaran, sedangkan dokumentasi berfungsi sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan hasil karya peserta didik berupa kliping. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui pengorganisasian, pemaparan,

dan penarikan kesimpulan berdasarkan fakta lapangan agar memberikan gambaran nyata mengenai implementasi modul ajar Pendidikan Agama Kristen di sekolah tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen melalui implementasi modul ajar bertema Allah Mencipta Manusia Mengelola di kelas VI SD Negeri 1 Kereng Bangkirai menunjukkan adanya kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dan kebutuhan nyata peserta didik. Modul ajar yang disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Fase C dan Alur Tujuan Pembelajaran mampu menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur dan terarah. Materi yang bersumber dari Kejadian 2:8–15 memberikan landasan teologis yang jelas mengenai relasi Allah, manusia, dan alam, sehingga peserta didik tidak hanya memahami isi Alkitab secara tekstual, tetapi juga diarahkan pada pemaknaan nilai iman yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran yang diawali melalui kegiatan pembukaan berupa salam, doa, pujian, serta pembacaan Alkitab menciptakan suasana belajar yang kondusif dan religius. Interaksi awal berupa pertanyaan seputar pengalaman peserta didik terhadap alam membantu membangun keterkaitan antara materi pelajaran dan pengalaman personal siswa. Pendekatan ini mendorong peserta didik lebih terbuka, aktif, dan siap terlibat dalam proses pembelajaran, karena materi tidak disampaikan secara abstrak, melainkan dikaitkan langsung pada realitas yang mereka kenal dan alami di lingkungan sekitar (Kornelius et al., 2022).

Kegiatan inti pembelajaran memperlihatkan penerapan metode yang beragam melalui penjelasan singkat, diskusi kelompok, presentasi, serta pelaksanaan proyek pembuatan klipng. Diskusi kelompok memberi kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses belajar, saling bertukar pendapat, serta belajar menghargai perbedaan ide yang muncul di antara teman sebaya (Biaf & Tari, 2024; Yulianingsih & Gaol, 2019). Interaksi yang terjadi selama diskusi mendorong tumbuhnya sikap kerja sama dan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok. Proses pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen tidak hanya diarahkan pada pemahaman materi secara teoritis, tetapi juga pada pembentukan sikap sosial dan nilai karakter Kristiani yang tercermin melalui perilaku gotong royong, kepedulian, serta kesediaan membantu sesama (Purba et al., 2023).

Proyek pembuatan klipng bertema mencintai dan menjaga alam ciptaan Tuhan berperan sebagai sarana penguatan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Kegiatan ini melatih peserta didik untuk menuangkan pemahaman mereka ke dalam bentuk karya kreatif yang bersifat visual, sehingga materi yang dipelajari

menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Ketertarikan siswa kelas VI terhadap gambar dan aktivitas kreatif terlihat mampu meningkatkan partisipasi aktif seluruh anggota kelompok selama proses pengerjaan kliping. Aktivitas tersebut membantu peserta didik menghubungkan ajaran teologis tentang tanggung jawab manusia terhadap ciptaan Tuhan ke dalam tindakan nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di rumah (Risnayanti & Keluanan, 2023).

Hasil observasi dan penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu mengikuti pembelajaran secara aktif dan memperoleh hasil belajar yang baik pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Nilai afektif terlihat melalui sikap antusias, kerja sama, dan rasa syukur yang muncul selama proses pembelajaran. Aspek kognitif tercermin dari kemampuan peserta didik menjelaskan kembali tugas manusia dalam memelihara alam, sedangkan aspek psikomotorik tampak dari keterlibatan langsung dalam pembuatan produk kliping secara kelompok (Sembiring et al., 2025). Data penilaian memperlihatkan bahwa pembelajaran berjalan efektif meskipun jumlah peserta didik yang hadir tidak sepenuhnya lengkap.

Pelaksanaan pembelajaran juga menghadapi beberapa kendala yang bersifat teknis dan psikologis, seperti adanya siswa yang kurang nyaman berdiskusi lintas gender serta peserta didik yang memiliki kecenderungan introvert. Situasi ini menunjukkan bahwa karakter peserta didik yang beragam memerlukan pendekatan pedagogis yang adaptif. Peran pengajar dalam membangun komunikasi, menciptakan suasana aman, serta mendorong keterlibatan semua peserta didik menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi modul ajar di kelas (Simanjuntak & Sianipar, 2024).

Refleksi terhadap keseluruhan proses pembelajaran memperlihatkan bahwa implementasi modul ajar Pendidikan Agama Kristen di SD Negeri 1 Kereng Bangkirai telah mendukung terwujudnya pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik. Integrasi antara materi Alkitabiah, metode pembelajaran aktif, serta penilaian yang mencakup tiga ranah belajar membantu peserta didik memahami peran mereka sebagai ciptaan Allah yang bertanggung jawab mengelola alam. Pengalaman belajar yang diperoleh melalui pembelajaran ini berpotensi membentuk sikap iman dan perilaku peserta didik yang lebih peduli terhadap lingkungan serta nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari (Telaumbanua & Pasaribu, 2025).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya, implementasi modul ajar Pendidikan Agama Kristen bertema *Allah Mencipta Manusia Mengelola* pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Kereng Bangkirai telah terlaksana secara terencana dan selaras dengan Capaian Pembelajaran Fase C Kurikulum Merdeka. Proses pembelajaran mampu menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna melalui pengintegrasian materi Alkitabiah, metode pembelajaran aktif, serta penilaian yang mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Peserta didik tidak hanya memahami ajaran tentang penciptaan dan tanggung jawab manusia terhadap alam, tetapi juga menunjukkan sikap syukur, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan melalui aktivitas diskusi dan proyek kliping. Hasil observasi dan penilaian memperlihatkan bahwa pembelajaran berjalan efektif serta mendukung pembentukan karakter Kristiani pada peserta didik.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan terus mengembangkan modul ajar yang kreatif dan sesuai karakteristik peserta didik agar keterlibatan siswa dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Pemanfaatan variasi metode pembelajaran dan media visual perlu terus dikembangkan untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam dan aplikatif. Sekolah juga diharapkan mendukung pelaksanaan pembelajaran PAK melalui penyediaan sarana pendukung serta kesempatan refleksi bagi guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Biaf, R. I., & Tari, E. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengembangkan Kepedulian Ekologi Pada Generasi Muda Kristen. *SCHOLARS: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 63-67. <https://doi.org/10.31959/js.v2i1.2377>
- Gea, F., & Kurniawan, M. M. (2025). Makna Pendidikan Agama Kristen Bagi Pembentukan Moral Dan Spiritualitas Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Silih Asah*, 2(2), 129-144. <https://doi.org/10.54765/silihasah.v2i2.99>
- Haelitik, A., & Dendo, A. M. T. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Aktif dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen: Suatu Kajian Terhadap Efektivitasnya dalam Meningkatkan Pemahaman dan Spiritualitas Siswa. *THEOLOGIA INSANI (Jurnal Theologia, Pendidikan, Dan Misiologia Integratif)*, 3(2), 146-159. <https://doi.org/10.58700/theologiainsani.v3i2.73>
- Hutabarat, P. S., & Saragih, O. (2025). Dampak Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 238-243. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.689>

- Kornelius, J., Maria, R., & Manullang, A. (2022). Implikasi Model Pembelajaran Konstruktivisme dengan Pendidikan Agama Kristen. *DIDASKALIA: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3(1), 44-55. <https://doi.org/10.51667/djpk.v3i1.900>
- Natalia. (2025). Kurikulum PAK yang Holistik: Mengintegrasikan Aspek Afektif dan Psikomotorik dalam Pembelajaran Agama Kristen. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 4(2), 615-619. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v4i2.5670>
- Noviantari, I., & Agustina, D. A. (2023). Development of Teaching Modules on Independent Curriculum Implementation. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 465. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71154>
- Pasaribu, A., & Saragih, O. (2025). Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran PAK. *Sabar: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Katolik*, 2(1), 173-177. <https://doi.org/10.61132/sabar.v2i1.519>
- Purba, J., Singal, Y. L., Bintoro, W., & Valentina, L. (2023). Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *MODERATE: Journal of Religious, Education, and Social*, 1(1), 21-35. <https://doi.org/10.46362/ptaki.v1i1.3>
- Risnayanti, R., & Keluanan, Y. H. (2023). Peran Guru PAK Dalam Menanamkan Nilai Nilai Moral Bagi Peserta Didik Usia 7-12 Tahun. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 1(2), 26-38. <https://doi.org/10.55606/jutip.v1i2.85>
- Sembiring, J. P., Sihombing, A. I., Purba, N. F., Sinaga, J., Sinaga, M., & Tamparan, J. M. (2025). Integrasi Etika Kristen dalam Pendidikan Agama: Peran Guru dalam Pembentukan Karakter. *Educatum: Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(2), 124-137. <https://doi.org/10.62282/je.v2i2.124-137>
- Simanjuntak, M. A., & Sianipar, R. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Memotivasi Siswa Membaca Alkitab di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 14-27. <https://doi.org/10.62282/juilmu.v1i1.14-27>
- Telaumbanua, Y., & Pasaribu, A. G. (2025). Desain dan Pengembangan Kurikulum PAK (Pendidikan Agama Kristen) dan Keluarga untuk Membentuk Karakter Anak. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(4), 875-889. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v6i4.524>
- Viani, N., & Arifianto, Y. A. (2022). Kompetensi Profesional Guru dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 1-13. <https://doi.org/10.38189/jan.v3i1.250>
- Yulianingsih, D., & Gaol, S. M. L. (2019). Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid dalam Proses Pembelajaran di Kelas. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 2(1), 107-113. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.47>